

Editor:
Dr. Duriani, M.Pd.I.



INTEGRASI PEACE EDUCATION

IKHTIAR MEWUJUDKAN KAMPUNG MODERASI BERAGAMA

Penulis:
Dr. Imam Prihadi, S.Sos.I., M.Pd.I.
Dr. Makmur, M.Pd.I.
Nasriandi, S.Pd., M.Hum.
Arman Bin Anuar, S.Pd., M.Pd.



INTEGRASI PEACE EDUCATION

IKHTIAR MEWUJUDKAN KAMPUNG MODERASI BERAGAMA

Penulis:

Dr. Imam Pribadi, S.Sos.I., M.Pd.I.

Dr. Makmur, M.Pd.I.

Nasriandi, S.Pd., M.Hum.

Arman Bin Anuar, S.Pd., M.Pd.

**INTEGRASI *PEACE EDUCATION*:
IKHTIAR MEWUJUDKAN KAMPUNG MODERASI BERAGAMA**

Penulis:

Dr. Imam Pribadi, S.Sos.I., M.Pd.I.

Dr. Makmur, M.Pd.I.

Nasriandi, S.Pd., M.Hum.

Arman Bin Anuar, S.Pd., M.Pd.

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dr. Duriani, M.Pd.I.

ISBN:

978-634-246-307-9

Cetakan Pertama:

September, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya buku berjudul *Integrasi Peace Education: Ikhtiar Mewujudkan Kampung Moderasi Beragama* dapat tersusun dengan baik. Buku ini lahir dari keprihatinan sekaligus optimisme bahwa bangsa Indonesia yang majemuk memiliki potensi besar untuk terus menghidupkan nilai-nilai perdamaian dalam setiap sendi kehidupan. Di tengah dinamika global yang sering diwarnai konflik identitas, intoleransi, dan polarisasi sosial, kebutuhan akan pendidikan perdamaian (*peace education*) menjadi semakin mendesak.

Peace education tidak sekadar menawarkan pengetahuan teoretis, tetapi mengajarkan keterampilan hidup yang menumbuhkan kesadaran kritis, empati, serta kemampuan mengelola perbedaan secara konstruktif. Ia berangkat dari keyakinan bahwa perdamaian bukanlah kondisi yang hadir secara otomatis, melainkan hasil dari proses pendidikan, pembiasaan, dan komitmen kolektif. Oleh karena itu, buku ini mencoba merangkai pendekatan *peace education* dengan konteks lokal Indonesia melalui gagasan *Kampung Moderasi Beragama*. Integrasi *peace education* dalam kampung moderasi beragama dimaksudkan untuk menghadirkan ruang belajar sosial, tempat nilai harmoni dan kebersamaan

ditanamkan sejak dini di keluarga, ditumbuhs suburkan oleh komunitas, dan diperkuat oleh institusi formal maupun informal. Dengan cara ini, moderasi beragama tidak hanya dipahami sebagai kebijakan normatif, melainkan diwujudkan dalam praktik keseharian yang sederhana namun bermakna: saling menghormati, merawat keberagaman, dan mengedepankan dialog.

Buku ini disusun dalam tujuh bab yang berangkat dari kerangka konseptual hingga strategi praktis, lalu menegaskan peran aktor kunci dalam menghidupkan moderasi beragama. Buku ini pun menghadirkan peta jalan transformasi sosial yang dapat dijadikan acuan untuk berbagai pihak mulai dari tokoh agama, pendidik, pemerintah, hingga komunitas warga dalam mengembangkan model kampung moderasi beragama yang adaptif dan berkelanjutan.

Penulis berharap buku ini dapat memperkaya khazanah literatur mengenai pendidikan perdamaian di Indonesia sekaligus memberi inspirasi bagi gerakan nyata di lapangan. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi kontribusi kecil dalam mewujudkan masyarakat yang inklusif, damai, dan berkeadilan.

Palopo, September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 MENEGUHKAN HARMONI: KONTEKS DAN URGENSI	
MODERASI BERAGAMA	1
A. Realitas Global dan Tantangan Kebinekaan	1
B. Arah Kebijakan Nasional: Mengarusutamakan Moderasi Beragama.....	12
C. Mengapa Model <i>Peace Education</i> Relevan?.....	24
BAB 2 MEMAHAMI KONSEP: MODERASI BERAGAMA DAN	
<i>PEACE EDUCATION</i>	33
A. Moderasi Beragama: Definisi dan Kebijakan Strategis	33
B. Kampung Moderasi Beragama: Konsep dan Tantangan di Lapangan.....	46
C. <i>Peace Education</i> : Fondasi Membangun Budaya Damai.....	52
BAB 3 IKHTIAR DI LAPANGAN: MENYINGKAP PRAKTIK	
MODERASI BERAGAMA	63
A. Perjalanan di Tiga Kampung: Lokasi dan Subjek Studi.....	63
B. Mengumpulkan Cerita dan Suara dari Komunitas	73
C. Mengurai Makna dari Data: Proses Analisis dan Validasi	80

BAB 4 STRATEGI KUNCI: MENGINTEGRASIKAN *PEACE EDUCATION* 87

- A. Mengidentifikasi Nilai-Nilai Perdamaian dalam Kearifan Lokal 87
- B. Strategi Integrasi: Pendekatan Berbasis Keluarga dan Komunitas 98
- C. Strategi Integrasi: Pelibatan Pemuda, Perempuan, dan Pendidikan 105

BAB 5 PILAR TRANSFORMASI SOSIAL: PERAN AKTOR KUNCI 115

- A. Peran Sentral Tokoh Agama dan Pemerintah 115
- B. Peran Penyelaras: Penyuluh KUA, Polisi, dan Guru 122
- C. Fondasi Komunitas: Peran Pemuda, Perempuan, Keluarga,
dan Warga 135

BAB 6 PETA JALAN TRANSFORMASI: MERANGKAI TEMUAN

MENUJU AKSI 143

- A. Peta Transformasi: Merangkum Seluruh Proses 143
- B. Mengapa Model Ini Penting? Relevansi dengan Teori dan Praktik 153
- C. Tantangan dan Peluang dalam Implementasi Model 159

BAB 7 PENUTUP: KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN

LANGKAH SELANJUTNYA 169

- A. Ikhtisar Temuan Kunci 169
- B. Rekomendasi Konkret untuk Pengelolaan Berkelanjutan 177
- C. Prospek Penelitian Masa Depan 185

DAFTAR PUSTAKA	193
PROFIL PENULIS.....	198



MENEGUHKAN HARMONI: KONTEKS DAN URGENSI MODERASI BERAGAMA

A. REALITAS GLOBAL DAN TANTANGAN KEBINEKAAN

Dalam satu dekade terakhir, dunia global terus dihadapkan pada kompleksitas hubungan sosial yang ditandai oleh meningkatnya ketegangan berbasis identitas, baik suku, agama, ras, maupun antarbudaya. Fenomena ini telah menjadi sorotan para peneliti dan akademisi, seperti Rogers (2018), Syarif (2019), dan Yazdani (2020), yang menekankan bahwa dinamika global abad ke-21 tidak hanya dipengaruhi oleh aspek politik dan ekonomi, tetapi juga oleh tantangan kebinekaan yang semakin nyata.



MEMAHAMI KONSEP: MODERASI BERAGAMA DAN *PEACE EDUCATION*

A. MODERASI BERAGAMA: DEFINISI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Moderasi beragama merupakan konsep yang muncul sebagai jawaban atas dinamika kehidupan masyarakat global yang semakin plural dan beragam dalam hal agama, budaya, dan identitas sosial. Dalam konteks teoritis, moderasi beragama didefinisikan sebagai pendekatan yang mengedepankan harmoni, toleransi, dan keseimbangan dalam praktik keagamaan, dengan tujuan utama menghindari ekstremisme maupun fanatisme yang sering kali menjadi akar permasalahan sosial dan politik.



IKHTIAR DI LAPANGAN: MENYINGKAP PRAKTIK MODERASI BERAGAMA

A. PERJALANAN DI TIGA KAMPUNG: LOKASI DAN SUBJEK STUDI

Perjalanan penelitian ini dilakukan pada tiga lokasi yang masing-masing menghadirkan wajah sosial, budaya, dan keagamaan yang berbeda, yakni Kabupaten Tana Toraja, Kota Palopo khususnya Desa Wisata Kambo, dan Kabupaten Luwu Utara dengan Desa Cendana Putih atau yang dikenal pula dengan sebutan Kampung Pancasila. Ketiga wilayah ini dipilih bukan secara kebetulan, melainkan melalui pertimbangan akademik yang matang karena mencerminkan keragaman sosial dan keagamaan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Sulawesi Selatan. Keragaman inilah yang menjadikan



STRATEGI KUNCI: MENGINTEGRASIKAN *PEACE EDUCATION*

A. MENGIDENTIFIKASI NILAI-NILAI PERDAMAIAN DALAM KEARIFAN LOKAL

Mengidentifikasi nilai-nilai perdamaian dalam kearifan lokal merupakan upaya penting untuk memahami bagaimana masyarakat tradisional di berbagai daerah telah lama memiliki landasan yang kuat untuk terciptanya kehidupan harmonis. Perdamaian bukanlah sesuatu yang datang dari luar atau hasil adopsi semata dari wacana global, melainkan telah tumbuh dalam tradisi, bahasa, simbol, dan praktik sosial masyarakat setempat. Berdasarkan triangulasi data yang diperoleh dalam konteks sosial-kultural Kampung Moderasi, terdapat sejumlah nilai *Peace Education* yang relevan dan mendalam, yaitu toleransi,



PILAR TRANSFORMASI SOSIAL: PERAN AKTOR KUNCI

A. PERAN SENTRAL TOKOH AGAMA DAN PEMERINTAH

Dalam konteks pembangunan sosial yang berlandaskan nilai-nilai perdamaian dan moderasi, tokoh agama dan pemerintah memegang peranan yang sangat sentral. Kehadiran mereka dalam ekosistem sosial tidak hanya sekadar sebagai figur formal, melainkan juga sebagai agen transformasi yang mampu menggerakkan masyarakat menuju harmoni dan stabilitas.

Tokoh agama hadir sebagai penjaga moral, pendamai, dan panutan yang menyebarkan nilai moderasi melalui ajaran-ajaran yang mereka sampaikan, sementara pemerintah, baik di tingkat desa maupun lembaga legislatif daerah, bertugas mengintegrasikan kebijakan kampung damai ke dalam regulasi dan



PETA JALAN TRANSFORMASI: MERANGKAI TEMUAN MENUJU AKSI

A. PETA TRANSFORMASI: MERANGKUM SELURUH PROSES

Dari keseluruhan temuan penelitian, tersusun sebuah peta transformasi Kampung Moderasi Beragama yang berpijak pada pendekatan integratif *Peace Education*. Peta transformasi ini menjadi gambaran menyeluruh bagaimana sebuah komunitas dapat bergerak dari kesadaran individual menuju pelebagaan struktural yang berkelanjutan, dan akhirnya sampai pada kolaborasi lintas aktor yang melibatkan seluruh elemen masyarakat.

Transformasi sosial yang terjadi tidak berlangsung secara instan, melainkan melalui proses bertahap, penuh dinamika, dan berkesinambungan. Ia membentang luas dari ranah personal yang melekat dalam diri setiap individu



PENUTUP: KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN LANGKAH SELANJUTNYA

A. IKHTISAR TEMUAN KUNCI

Penelitian yang dituliskan pada buku ini menghadirkan temuan-temuan kunci yang sangat penting bagi upaya pembangunan sosial berbasis nilai, harmoni, dan inklusivitas. Temuan ini tidak hanya bersifat konseptual, melainkan juga aplikatif, sehingga mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam bidang *Peace Education*.

Secara garis besar, penelitian ini menegaskan bahwa transformasi sosial tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan harus mengedepankan sinergi antara aktor sosial, pemanfaatan nilai budaya, serta inovasi dalam metode penanaman nilai. Kampung Moderasi Beragama dijadikan sebagai laboratorium sosial untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, S. P. (2019). *Peace education, attentive creativity and sustainable development. Revista Internacional de Educacion Para La Justicia Social*, 8(1), 27–41. <https://doi.org/10.15366/RIEJS2019.8.1.002>
- Aly, M., Taleb Ebeidy, I., & Mohamed Cheikh Abdellahi, D. (2024). *Values of Coexistence in Islamic Civilization: The Relationship with Others and the Challenge of Extremism*.
<https://esiculture.com/index.php/esiculture/article/view/921>
- Barbeito, C. (2019). Conflict matters. *peace and conflict education practices towards sdg16. Revista Internacional de Educacion Para La Justicia Social*, 8(1), 181–200. <https://doi.org/10.15366/RIEJS2019.8.1.011>
- BBC News Indonesia. (2020). *100 Women: Tiga perempuan di balik gerakan Black Lives Matter, “Kami berjuang untuk mengubah sejarah dan menang.”* BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-55127227>
- Carreño Meléndez, F., Raúl López Kohler, J., Mera Párraga, M. J., Katherine, V., & Peña, U. (2024). *Critical Pedagogies and Social Justice in Environmental Education: A Transformative Approach to Educational Project Management*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.2249>

Fallahnda, B. (2022). *Mengenal Rambu Solo, Tradisi Pemakaman di Tana Toraja*.

TirtoID. <https://tirto.id/mengenal-rambu-solo-tradisi-pemakaman-di-tana-toraja-gzA5>

Fitri, L., & Qolbi, A. (2019). The Role Of *Education Of Islamic Education* Institutions On Religious Moderation In The Community Of Perbutulan Village, Sub-District, Sumber, Cirebon District. *Devotion: Journal of Community Service*, 1(1). <http://devotion.greenvest.co.id>

Marzuki. (2025). *Kontribusi Publikasi terhadap THE Impact Rankings*. LPPM UNAND.

<https://lppm.unand.ac.id/kontribusi-publikasi-terhadap-the-impact-rankings/>

Nicoson, C., Teixeira, B. M., & Mårtensson, A. (2024). Re-Imagining *Peace Education*: Using Critical Pedagogy as a Transformative Tool. *International Studies Perspectives*, 25(4), 448–468. <https://doi.org/10.1093/isp/ekad023>

Gittins, P. (2021). Developing context-specific *peace education* initiatives with local communities: lessons from Bolivia. *Compare*, 51(7), 1003–1021.

<https://doi.org/10.1080/03057925.2019.1702502>

Global Peace Index. (2024). *GPI-2024-briefing-web*.

<https://reliefweb.int/report/world/global-peace-index-2024>

- Hasler, B. S., Leshem, O. A., Hasson, Y., Landau, D. H., Krayem, Y., Blatansky, C., Baratz, G., Friedman, D., Psaltis, C., Cakal, H., Cohen-Chen, S., & Halperin, E. (2023). Young generations' hopelessness perpetuates long-term conflicts. *Scientific Reports*, 13(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-023-31667-9>
- Henry, A. M. (2021). Religious Literacy in Social Media: A Need for Strategic Amplification. *Religion and Education*, 48(1), 89–101. <https://doi.org/10.1080/15507394.2021.1876507>
- Pajariato, H., Pribadi, I., & Galugu, N. (2024). *Moderasi Beragama Melalui Intellectual Humility Perspektif Kaum Muda Muslim Milenial*. Indonesia Emas Group.
- Pribadi, I., Pajariato, H., Nasriandi, N., Anuar, A. B., & Galugu, N. S. (2024). *Penguatan Iklim Akademik Toleran Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah: Perspektif Peace Education*. Penerbit Widina.
- Pajariato, H., Pribadi, I., & Yusuf, M. (2025). *Membangun Ekosistem Moderasi Beragama, Mewujudkan Kaum Muda Indonesia yang Literatif Inklusif dan Toleran*. Indonesia Emas Group.
- Plante, T. G. (2024). Religious and Spiritual Communities Must Adapt or Die: Surviving and Thriving during Challenging Contemporary Times. *Religions*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/rel15070791>

Pusat Studi Perencanaan Pembangunan Regional. (2025). *Program Prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 (bagian 3)*. Pusat Studi Perencanaan Pembangunan Regional Universitas Gadjah Mada.

<https://psppr.ugm.ac.id/2025/03/11/program-prioritas-rencana-pembangunan-jangka-menengah-nasional-rpjm-2025-2029-bagian-3/>

Putra, P., Septiwiharti, D., Yati Fitria Dewi, K., & Hafiz, A. (2024). *The Role of Parents in Religious Moderation Education in Border Areas: A Case Study at MIS Nurul Yaqin Sijang*. <https://doi.org/10.70082/esic/8.1.067>

Rogers, B. (2018). Rejecting religious intolerance in South-east Asia. *JSEHR*, 2, 208.

SETARA. (2024). *Rilis-Data-Kondisi-KBB-2023_Setara-Institute_Ind*. https://setara-institute.org/wp-content/uploads/2024/06/Rilis-Data-Kondisi-KBB-2023_Setara-Institute_Ind.pdf

Sienkiewicz, S. (2022). Is Custom a Tool for Remediating or Reinforcing Social Inequalities? New Strategies for Dialogue and *Peace* in Maluku, Indonesia. *Asia Pacific Journal of Anthropology*, 23(1), 20–39. <https://doi.org/10.1080/14442213.2021.2007280>.

- Simorangkir, S. (2023). Kemenag Aceh Sebut 47 Desa di Daerah Itu Sebagai Kampung Moderasi Beragama. *Wahana News Serambi*.
<https://serambi.wahananews.co/utama/kemenag-aceh-sebut-47-desa-di-daerah-itu-sebagai-kampung-moderasi-beragama-vKXfrRq1l3>
- Syarif, F. (2019). Religion in the conflict flows. *Addin*, 13(2), 337–368.
- WahanaNews.co. (2022). *Mengenal Salah Satu Destinasi Wisata Cantik, Desa Kambo di Palopo*. WAHANANEWS.Co.
<https://krt.wahananews.co/wahana-desa-wisata/mengenal-salah-satu-destinasi-wisata-cantik-desa-kambo-di-palopo-bnxfnoem65/0>
- Yazdani, A. (2020). The culture of *peace* and religious tolerance from an Islamic perspective. *Veritas*, 47, 151–168.
- Zaldy, F. (2025). *Komunitas Lintas Agama Kerja Bakti Bersih Klenteng Gondomanan*. TVRI YOGYAKARTA NEWS.
<https://tvriyogyakartanews.com/2025/01/27/komunitas-lintas-agama-kerja-bakti-bersih-klenteng-gondomanan/>

PROFIL PENULIS

Dr. Imam Pribadi, S.Sos.I., M.Pd.I.



Penulis lahir pada tanggal 03 Juni 1982, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia menyelesaikan pendidikan dari tingkat SD hingga S3, dengan latar belakang pendidikan terutama dalam bidang agama Islam. Selain itu, ia juga aktif di berbagai organisasi dan kegiatan sosial sejak masa kuliah, termasuk peranannya sebagai pengurus organisasi mahasiswa, kepemudaan, dan keagamaan di berbagai lembaga seperti BEM STAIN Palopo, IMM Cabang Palopo, Pemuda Muhammadiyah, KNPI Kota Palopo, dan banyak lagi. Selain itu, Imam Pribadi juga aktif sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Palopo sejak tahun 2006, dengan beberapa jabatan penting di tingkat fakultas dan lembaga.

Di samping itu, Imam Pribadi juga dikenal sebagai peneliti yang produktif dengan beberapa karya ilmiah yang telah dihasilkannya, terutama dalam bidang pendidikan, toleransi antar-agama, dan hubungan antara agama diantaranya *Ekosistem Moderasi Beragama (EMB) Untuk Meningkatkan Toleransi Kaum Millenial Melalui Peran Literasi Keagamaan, 2024.*, *Penguatan Iklim Akademik Toleran (PIAT) di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan Pendekatan Peace Education.*, 2025. Ia juga

sering menjadi narasumber aktif dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan, sosial, dan keagamaan, menunjukkan komitmen dan kontribusinya yang luas dalam memajukan berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Dr. Makmur, M.Pd.I.



Penulis dilahirkan di Salubongko (Kabupaten Luwu Utara), 15 Januari 1984, Ia menyelesaikan pendidikan dari tingkat SD hingga S3. S1 beliau selesaikan di STAIN Palopo Tahun 2008, S2 Di UIN Alauddin Makassar Tahun 2012 dan S3 di UIN

Alauddin Makassar tahun 2023. dengan latar belakang pendidikan terutama dalam bidang agama Islam. Selain itu, Sejak masa sekolah dan kuliah sangat aktif di berbagai organisasi dan kegiatan sosial, termasuk peranannya sebagai Ketua OSIS MAN Palopo Tahun 2002, organisasi mahasiswa, kepemudaan, dan keagamaan di berbagai lembaga seperti Ketua Umum HMPS Bahasa Inggris STAIN/IAIN Palopo 2005, Ketua Umum HMJ Tarbiyah STAIN/ IAIN Palopo 2006, Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa STAIN/IAIN Palopo 2007, Pengurus DPD BKPRMI Kota Palopo sampai sekarang, Pengurus Ikatan Muballig Kota Palopo-sekarang, Pengurus Masjid Agung Luwu Palopo dan banyak lagi. Dosen di IAIN Palopo sejak tahun 2016 dan saat ini diberikan amanah sebagai wakil

direktur *Ma'had Al Jamiah* bidang Akademik dan Kurikulum. Di samping itu, Makmur juga dikenal sebagai peneliti yang produktif dengan beberapa karya ilmiah yang telah dihasilkannya, terutama dalam bidang pendidikan Agama Islam, toleransi antar-agama, dan hubungan antara agama dan budaya diantaranya *The Contextualization of Educational Values: Symbolic forms in the interaction Of Learning Process In IAIN Palopo*. Ia juga sering menjadi narasumber aktif dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan, kepemudaan, sosial, dan keagamaan, Hal ini menunjukkan komitmen dan kontribusinya yang luas dalam memajukan berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Nasriandi, S.Pd., M.Hum.



Penulis adalah seorang akademisi dan praktisi di bidang Bahasa Inggris dan Linguistik yang berdedikasi. Saat ini, ia menjabat sebagai dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Palopo (UM Palopo).

Perjalanan pendidikan Penulis dimulai dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di IAIN Palopo (Sekarang UIN Palopo), dimana ia meraih gelar Sarjana. Kemudian melanjutkan studi magister (S2) di Universitas Hasanuddin

Makassar mendalami bidang *English Language Studies* konsentrasi *Linguistics*, yang menjadi fokusnya hingga saat ini.

Berikut Hasil Publikasi Karya, yakni; *The implementation of google site as e-learning platform for teaching EFL during covid-19 pandemic* (2021), *The Use of British Parliamentary Debate Style in Teaching Speaking Skill* (2021), *Lexical and Syntactical Errors Performed by Junior High School Student in Writing Descriptive Text* (2022), *Code-Switching as the Communication Strategy: Indonesian-English Code Switching between Hotel's Employees* (2022), *One world, many religions: The local wisdom value and social religious organizations in strengthening tolerance* (2023), *Pembinaan Karang Taruna dalam Menyukkseskan Lifestyle Tourism Without Tobacco di Kabupaten Enrekang Melalui English For Tourism dan Sport Tourism* (2023).

Arman Bin Anuar, S.Pd., M.Pd.



Penulis adalah seorang akademisi dan praktisi di bidang Bimbingan dan konseling yang berdedikasi. Saat ini, ia menjabat sebagai dosen tetap pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP),

Universitas Muhammadiyah Palopo (UM Palopo).

Perjalanan pendidikan Penulis dimulai dari Program Studi Bimbingan dan Konseling di STKIP Muhammadiyah Barru, dimana ia meraih gelar Sarjana. Kemudian melanjutkan studi magister (S2) di Universitas Negeri Makassar (UNM), mendalami bidang Bimbingan dan Konseling, khususnya Bimbingan Konseling Karier dan Pendidikan, yang menjadi fokusnya hingga saat ini. Berikut Hasil Publikasi Karya, yakni: Mengenali potensi diri melalui tes minat dan karier berbasis aplikasi BK Almas untuk pemetaan karier remaja di Desa Sepakat (2024), Teknik Bimbingan Konseling Metode Dan Pendekatan (2024), Psikologi Konseling (2024), Komunikasi Interpersonal Dan Praktek Konseling (2023), *Group Guidance Services In New Normal: Improving Students' Public Speaking Abilities With Group Buzz Techniques Through Problem Card Media* (2023), Penerapan Teknik *Rational Emotive Behavioral Therapy* (REBT) Untuk Meningkatkan *Self Esteem* Siswa SMAN 1 Palopo (2022), *Effects of progressive muscle relaxation on academic stress in students* (2019), Penerapan Bimbingan Kelompok Terhadap Pencapaian Tugas Pekerjaan Bimbingan Sosial Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Barru (2017).

INTEGRASI PEACE EDUCATION

IKHTIAR MEWUJUDKAN KAMPUNG MODERASI BERAGAMA

Buku Integrasi *Peace Education*: Ikhtiar Mewujudkan Kampung Moderasi Beragama lahir dari kerinduan akan kehidupan yang damai di tengah keberagaman. Ia mengajak kita melihat bahwa harmoni bukan hanya slogan, melainkan sesuatu yang bisa tumbuh melalui keluarga, sekolah, komunitas lokal, hingga ruang-ruang sederhana di kampung. Dengan pendekatan pendidikan perdamaian, buku ini menuturkan kisah, strategi, dan pengalaman nyata bagaimana nilai moderasi beragama dapat dihidupkan bersama. Karya ini menawarkan jalan kecil yang bisa ditempuh siapa pun untuk menyalakan cahaya toleransi dan kebersamaan di lingkungannya.

